

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Sunarjo, (2012) blewah (*Cucumis melo* L. var. *Cantalupensis*) adalah tanaman hortikultura yang sekeluarga dengan mentimun dan melon. Blewah juga diminati banyak orang karena memiliki aroma yang khas. Menurut statistik dari Badan Pusat Statistik (2020) produksi blewah setiap tahun terus mengalami peningkatan, sebagaimana yang terdapat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 1. 1 Produksi Blewah di Indonesia dari Tahun 2016-2020

| Tahun | Produksi Blewah (Ton) |
|-------|-----------------------|
| 2016  | 19.539                |
| 2017  | 18.522                |
| 2018  | 32.055                |
| 2019  | 34.078                |
| 2020  | 33.056                |

Sumber : *Badan Pusat Statistik (2020)*

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa blewah menjadi salah satu buah yang diminati melihat dari tingginya hasil produksi tiap tahun.

Badan Pusat Statistik (2018) menjelaskan bahwa pada tahun 2018 produktivitas blewah di Indonesia mencapai 10,51 ton/ha dan lebih tinggi dibandingkan produktivitas pada tahun 2016 yang mencapai 8,24 ton/ha dan pada tahun 2017 yang mencapai 7,16 ton/ha. Menurut Probawati, (2016) tingginya produktivitas dan hasil produksi tersebut disebabkan oleh bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun yang mempengaruhi tingkat permintaan dari buah blewah di pasaran. Salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu dengan menciptakan suatu varietas unggul dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah produksi dan produktivitas blewah serta meningkatkan nilai kuantitas dari blewah tersebut.

Menurut Yuniastin, dkk (2018) masyarakat pada umumnya menyukai buah yang memiliki ukuran yang besar dan memiliki cita rasa yang manis sehingga memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi. Di Indonesia terdapat beberapa jenis varietas yang telah ada di pasaran dan dua diantaranya memiliki keunggulan produksi hasil tinggi yang dipengaruhi oleh ukuran buah yang dihasilkan. Kedua varietas tersebut yaitu varietas Blaster dan varietas Bisma. Dengan tujuan yang sama dalam meningkatkan produksi dan produktivitas blewah serta memenuhi permintaan konsumen, terdapat beberapa perusahaan benih yang telah melakukan pemuliaan tanaman blewah untuk mendapatkan varietas hibrida dengan harapan mampu memiliki keunggulan yang sama dan dapat bersaing dengan varietas yang telah dipasarkan, salah satunya yaitu PT. Aditya Sentana Agro.

Upaya pembentukan varietas unggul dimulai dari persilangan tetua calon varietas hibrida murni yang memiliki karakter unggul yang diharapkan. Kemudian hasil dari persilangan tersebut akan melewati beberapa macam pengujian sebelum benih calon varietas hibrida diedarkan guna mengetahui karakter unggul serta potensi yang dimiliki calon varietas hibrida. Salah satu pengujian yang dilakukan yaitu uji daya hasil pendahuluan. Pada pengujian tersebut dibutuhkan beberapa varietas sebagai pembanding untuk mengetahui apakah calon varietas hibrida yang diuji memiliki keunggulan yang sama atau sifat tersendiri dari varietas pembanding.

Pengujian dilakukan dengan menyeleksi dua calon varietas terbaik dan akan dilanjutkan ke dalam pengujian daya hasil lanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi daya hasil dari calon varietas tanaman blewah yang telah dikembangkan apakah dapat bersaing dengan varietas Blaster dan varietas Bisma yang telah dipasarkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Menurut Yuniastin, dkk (2018) peningkatan jumlah penduduk berbanding lurus dengan peningkatan jumlah kebutuhan masyarakat. Peningkatan kebutuhan tersebut berpengaruh terhadap berbagai macam industri salah satunya di industri pertanian.

Blewah merupakan salah satu tanaman yang diminati masyarakat, sehingga jumlah permintaan blewah akan meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk. Untuk mengatasi jumlah permintaan tersebut, para pemulia berlomba-lomba dalam menciptakan suatu varietas baru yang mampu memenuhi permintaan masyarakat terhadap buah blewah di Indonesia. Sebelum dilepaskan, calon varietas tersebut harus melalui berbagai macam pengujian yang salah satunya yaitu uji daya hasil pendahuluan. Uji daya hasil tersebut bertujuan untuk mengetahui potensi hasil dari calon varietas apakah mampu dan dapat bersaing dengan varietas-varietas yang telah ada di pasaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikemukakan permasalahan yaitu apakah dua calon varietas hibrida Blewah (*Cucumis melo* L. var. *Cantalupensis*) tersebut memiliki daya hasil yang lebih tinggi dengan varietas pembanding ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui potensi hasil dari dua calon varietas hibrida Blewah (*Cucumis melo* L. var. *Cantalupensis*) dengan membandingkannya menggunakan dua varietas hibrida yaitu varietas Blaster dan varietas Bisma

### **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan jiwa keilmiahannya untuk memperkaya khasanah keilmuan terapan yang telah diproduksi serta melatih berpikir cerdas, inovatif dan profesional.
- b. Mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang penelitian dan meningkatkan citra Perguruan Tinggi sebagai pencetak agen perubahan yang positif untuk kemajuan Bangsa dan Negara.
- c. Dapat memberikan informasi mengenai daya hasil tanaman blewah yang memiliki karakter unggul sesuai permintaan pasar.